

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Data Badan Pusat Statistik Bondowoso (2018) menunjukkan bahwa produksi singkong di Kabupaten Bondowoso mencapai 39.234 ton. Karena wilayah lembah pegunungan yang subur, sebagian besar orang di Kabupaten Bondowoso menanam singkong yang merupakan bahan utama tape makanan khas Kabupaten Bondowoso.

Ubi kayu/singkong (*Manihot esculenta Crantz*) atau yang akrab disebut singkong merupakan tanaman yang sudah tua dan terkenal dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia (Eka Purna Yudha dkk, 2023). Singkong memiliki beberapa bagian yang dapat dimakan, termasuk daun dan umbi akarnya. Beberapa teknik pengolahan singkong yang sering digunakan seperti penggorengan, pengukusan, dan perebusan.

Beberapa inovasi pengolahan singkong yang telah dikembangkan menjadi berbagai macam makanan seperti perkedel singkong, singkong goreng madu, dan lain sebagainya. Berdasarkan hal tersebut, penulis merencanakan suatu usaha produk *cassava* stik atau stik singkong untuk menambah inovasi olahan singkong agar lebih bervariasi yang dapat menambah minat masyarakat untuk membeli.

Stick adalah jenis makanan ringan atau kue yang dibuat dengan cara digoreng. Ada banyak produk stik yang beredar di pasaran dan konsumennya berasal dari berbagai kalangan usia. Selain itu, banyak konsumen yang tertarik dengan produk stik karena renyah dan memiliki rasa yang enak (Pratiwi, 2013). Untuk memberikan ciri khas atau perbedaan dari stik-stik lainnya, stik ini menggunakan singkong sebagai bahan dasar yang dicampur dengan bahan-bahan lainnya dan ditaburi dengan bumbu yang ada. Berdasarkan hal tersebut penulis berharap dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam mengolah singkong menjadi makanan yang lebih kreatif dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Strategi pemasaran yang baik diperlukan untuk mempromosikan, menjual, dan mendistribusikan produk kepada pelanggan. Dengan memberikan informasi

tentang produk dan menjelaskan keunggulannya, strategi pemasaran 4-P (*product, price, place, dan promotion*) ini diperlukan agar usaha ini berlangsung dengan baik dan agar dapat dikenal oleh publik. Beberapa analisis usaha digunakan untuk mengevaluasi dan memutuskan apakah usaha ini layak untuk dijalankan diantaranya laba rugi, BEP (*Break Even Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*) dan ROI (*Return On Investment*) agar dapat diketahui apakah usaha ini pantas untuk dijalankan.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi *cassava* stik “castik” di Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso?
2. Bagaimana analisis usaha produksi *cassava* stik “castik” di Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso?
3. Bagaimana penerapan bauran pemasaran *cassava* stik “castik” di Kabupaten Bondowoso?

1.3 Tujuan

Berlandaskan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah:

1. Melakukan proses produksi *cassava* stik “castik” di Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.
2. Menganalisis kelayakan usaha produksi *cassava* stik “castik” di Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.
3. Melakukan bauran pemasaran *cassava* stik “castik” di Kabupaten Bondowoso.

1.4 Manfaat

Berlandaskan rumusan masalah dan tujuan diatas, maka manfaat yang diharapkan dari Tugas Akhir ini adalah:

1. Dapat digunakan sebagai referensi untuk menyelesaikan tugas akhir di Politeknik Negeri Jember.
2. Menumbuhkan semangat wirausaha dan mendorong mahasiswa atau pembaca untuk lebih kreatif dan inovatif.
3. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pembuatan usaha mengenai pengembangan terkait inovasi produk yang telah ada.

